

Penelusuran Metode Pekerja Sosial dengan Cara Observasi di Panti Asuhan Medan

Zico Ananda Pasaribu¹, Widya Yossi Hutapea², Berlian Seladama Yanti S³, Maria Magdalena Br Surbakti⁴, Riska Akila Zahra⁵

^{1,2,3,4,5}Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: ¹Zikopasaribu12@gmail.com, ²widyayossi061@gmail.com, ³simatupangberlian11@gmail.com, ⁴mariaasurbaktii@gmail.com, ⁵rskaklzhr@gmail.com

Abstrak

Dalam jurnal ini kami akan membahas mengenai metode apa saja yang digunakan oleh pekerja sosial Yayasan Panti Cahaya Hati Anugerah dalam memberikan layanan kepada anak-anak panti. Keberadaan Pengurus Panti atau pekerja sosial ini pasti berefek besar pada pertumbuhan anak panti. Metode yang tepat akan menjadi Penyelesaian yang baik pada permasalahan yang mereka alami. Anak-anak panti memerlukan sosok pekerja sosial sebagai pengganti peran orang tua yang seharusnya menjadi tempat untuk berbagi kasih sayang dan keluhan masalah dan saran penyelesaian masalah tersebut. Proses anak-anak panti dalam menyelesaikan masalah sendiri butuh waktu yang cukup lama mengingat usia mereka yang masih anak-anak. Tujuan penulisan ini ialah sebagai hasil kegiatan project base learning. Metode yang dilakukan menggunakan observasi serta wawancara dalam proses pengumpulan data. Sumber kepustakaan yang ada juga digunakan dalam membantu analisis pembahasan. Masalah-masalah yang terjadi di rumah panti asuhan ini juga beragam seperti minimnya keuangan untuk keperluan panti, rumah yang masih belum direnovasi untuk kenyamanan Pengurus dan anak-anak panti dan masih banyak masalah lainnya. Kegiatan ini kami lakukan sebagai bentuk untuk membantu mencari solusi bagaimana menyelesaikan masalah masalah yang terjadi di rumah panti.

Kata Kunci: Metode, Analisis, Masalah, Kegiatan

Abstract

In this journal we will discuss the methods used by the social workers of the Cahaya Hati Anugerah Panti Foundation in providing services to orphanage children. The existence of the Orphanage Manager or social worker is sure to have a big effect on the growth of the orphans. The right method will be a good solution to the problems they experience. Orphanage children need a social worker as a substitute for the role of parents who should be a place to share affection and complaints about problems and suggestions for solving these problems. The process of solving problems on their own takes quite a long time considering the age of the children at the orphanage. The purpose of this writing is as a result of project base learning activities. The method used is observation and interviews in the data collection process. Existing literature sources are also used to assist discussion analysis. The problems that occur in this orphanage also vary, such as the lack of finance for the needs of the orphanage, the house that has not been renovated for the comfort of the caretaker and the orphans and many other problems. We do this activity as a form to help find solutions to how to solve problems that occur in orphanages.

Keywords: Method, Analysis, Problems, Activities

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Analisis yang kelompok kami dapat dari wawancara kami terhadap Panti Asuhan Cahaya Hati Anugerah yang terletak di Jl.Sei Bagerpang No 25/28 ,Medan. Analisis Situasi yang kami dapat pada panti ini adalah kami menganalisis panti ini dari segi tempat panti ini, karena panti ini berbentuk rumah yang masih disewa (di kontrak) dan menurut kami, rumah ini layak untuk menjadi ditempat tinggal karena lebar juga halaman dan didalam nya dan menurut kami cocok untuk anak-anak di panti tetapi dalam panti ini ada

yang kurang seperti fasilitas terhadap panti ini karena pintu panti juga sudah sedikit rusak dan kami juga melihat di kamar mandi yang masih belum memakai lantai dan juga mereka tidak banyak mempunyai gantungan untuk mengeringkan baju dan mereka mengeringkan baju anak-anak panti ini di kamar ibu asuh di panti ini dan mereka juga tidak mempunyai alat minum seperti dispenser dan hanya memakai teko untuk minum. Jumlah anak Panti Asuhan Cahaya Hati Anugerah ini adalah 16 orang dan anak-anak di panti masih menduduki tingkat sekolah yang paling tinggi adalah SMA, SMP, SD DAN BALITA.

2. Permasalahan Mitra

Kami kelompok 4 sudah mengobservasi langsung dan mewawancara ibu asuh dari Panti Asuhan Cahaya Hati Anugerah yang terletak di Jl.Sei Bagerpang No 25/28 ,Medan ini dan kami menanyakan beberapa pertanyaan kepada ibu asuh dari panti ini yaitu Bagaimana cara bapak/ibu menangani masalah yg dimiliki anak-anak panti tersebut, Kapan panti ini berdiri dan bagaimana latar belakang di dirikannya panti asuhan ini, Bagaimana Prosedur penerimaan anak-anak di panti dan fasilitas apa saja yang di dapat dari panti tersebut, Bagaimana cara usaha panti asuhan menerapkan kedisiplinan kepada anak asuhnya, Apakah pernah ada anak-anak panti asuhan yang merasa sedih saat mengingat orang tuanya? Dan apa yang dilakukan dari pihak panti tersebut , Pendidikan apa saja yang terdapat di panti asuhan dalam membentuk karakter anak panti, Kegiatan apa saja yg dilakukan anak panti selama mereka di panti ini , Apa permasalahan atau kendala yang sering di alami anak panti asuhan, Ada berapa jumlah pengasuh di panti ini dan siapa yang membantu anak panti jika mereka memiliki tugas dari sekolah.

Permasalahan-Permasalahan ini kami dapat jawaban dari ibu asuh panti ini dari wawancara kami tersebut. Permasalahan-Permasalahan yang kami dapat adalah pada saat ibu panti ini bercerita bahwa mereka pada saat covid melanda, mereka merasa kesulitan yang benar-benar sulit karena dimana mereka tidak dapat donasi darimana pun atau dari pihak mana pun dan uang mereka pas-pas'an untuk membeli beras 10kg setiap harinya dan pada saat covid itu mereka makan tidak memakai ikan karna tidak ada uang untuk membeli ikan maka mereka hanya memakan nasi dengan sayur atau mereka juga sering memakan indomie dan pada saat covid juga mereka pernah memakan Nasi hanya dengan Garam saja karena tidak adanya uang. Permasalahan atau kendala yang sering dialami oleh anak panti asuhan ini adalah pernah rindu dengan orang rumah mereka dan kampung halaman mereka. Permasalahan-Permasalahan yang sulit dari panti ini tidak ada tetapi dari jawaban wawancara kami bahwa panti ini memiliki Solusi-Solusi dari jawaban kami tentang menanyakan anak panti tersebut.

Berdasarkan Survey kami pada tanggal 20 Mei tahun 2023, kami mengunjungi Panti Asuhan Cahaya Hati Anugerah yang terletak di Jl.Sei Bagerpang No 25/28 Merdeka,Kec Medan Baru,Kota Medan ,Sumatera Utara.

- a) Masalah Kesehatan : Tidak Ada
- b) Masalah Rumah : Ada, dimana rumah panti asuhan ini masih mengontrak dengan biaya 30 juta 1 tahun.
- c) Masalah Pendidikan : Tidak Ada,Karena mereka semua sekolah.

Saat kami bertanya dengan apa yang dibutuhkan oleh panti asuhan Cahaya Hati Anugerah adalah Kebutuhan Pokok adalah Beras, Indomie,Telor,Sarden ,Minyak Goreng, Ikan Asin, Pampers M&L ,Susu SGM 1-3 tahun. Pada saat bertanya Kebutuhan Biaya SPP Sekolah, Biaya Rekening Air,Biaya Token Listrik ,Biaya gas isi ulang, Biaya Seragam Sekolah, Sepatu Anak Sekolah, Tas Anak Sekolah.

3. Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan yang kami dapatkan dari Panti Asuhan Cahaya Hati Anugerah dari wawancara kami adalah dimana Ibu Panti Asuhan memberikan solusi dari pertanyaan kami Jika Bagaimana cara ibu panti asuhan menangani masalah yang dimiliki anak-anak panti dan ibu panti memberikan solusi dengan cara Menanyakan Masalah apa yang ada dialami oleh anak tersebut dan membuat anak ini mau bercerita masalah nya dan setelah anak ini bercerita maka mereka akan memberikan solusi sesuai dengan cerita mereka. Solusi dari pihak panti terhadap pertanyaan kami “ Bagaimana cara usaha panti asuhan untuk menerapkan kedisiplinan kepada anak asuhnya” dan jawaban dari ibu asuh panti ini adalah dengan Menerapkan peraturan kepada anak asuh dengan cara Anak-Anak Asuh ini harus bangun jam 6 untuk membantu ibu asuh dengan mengerjakan pekerjaan rumah dan membagi pekerjaan tugas rumah dan setelah mereka selesai mengerjakan pekerjaan rumah maka mereka mandi untuk berangkat kesekolah.

Ibu panti membuat konsekuensi untuk anak panti jika mereka tidak disiplin seperti mereka terlambat bangun dan tidak berangkat kesekolah maka mereka akan mendapat hukuman jika mereka tidak sekolah maka mereka harus mengerjakan pekerjaan rumah sebagai hukumannya. Solusi dari ibu panti jika anak asuh memiliki tugas sekolah adalah ibu panti mengawasi dan mengajari anak-anak asuh ini dan abang angkat mereka juga akan ikut membantu mengajari pekerjaan sekolah mereka agar tugas mereka siap. Solusi ibu panti asuhan jika anak-anak panti asuhan yang merasa sedih saat mengingat orang tuanya dan solusi yang diberikan dari panti tersebut adalah mereka akan ada disamping mereka agar saat anak-anak ini bercerita mereka merasakan nyaman karna telah bercerita dan jika mereka mengingat orang tuanya dan kampung halaman nya maka tugas ibu asuh adalah dengan menguatkan anak asuh nya dan mengajak anak-anak ini kembali main-main agar mereka melupakan masalah nya sedikit demi sedikit.

METODE

Persiapan

Tahap persiapan merupakan rangkaian kegiatan sebelum memulai pengumpulan dan mengelola data. Dalam tahapan awal ini disusun hal-hal penting yang harus segera dilakukan dengan tujuan mengefektifkan waktu dan pekerjaan. Tahapan ini meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

1. Menentukan judul tugas akhir
2. Pembuatan proposal penyusunan tugas akhir
3. Studi pustaka untuk menyusun garis besarnya
4. menentukan kebutuhan data
5. Survei pada instansi-instansi yang dapat dijadikan narasumber data
6. Pengadaan persyaratan administrasi untuk perencanaan Data kegiatan
7. Survei lokasi untuk mendapatkan gambaran umum kondisi proyek
8. Perencanaan jadwal kegiatan

Persiapan di atas harus dilakukan secara cermat dan detail untuk menghindari pekerjaan yang berulang, sehingga tahap pengumpulan data menjadi optimal.

Tempat dan waktu penelitian

Bertempat di: panti asuhan yayasan cahaya hati anugerah Indonesia.

Jl.sei bargerpang No.25/28.Medan.

Waktu penelitiannya adalah mulai,Sabtu 20 Mei 2023.

Tahap perencanaan

Tahap ini merupakan gambaran mengenai langkah awal sampai dengan akhir penyusunan laporan tugas akhir. Pengembangan penjelasan dapat dituangkan dalam bentuk penjelasan yang tersusun sebagai berikut:

1. Melakukan Observasi

Dalam tahapan observasi ini, kami selaku anggota kelompok datang ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan yang terjadi di Yayasan Panti Asuhan Cahaya Hati Anugerah

2. Melakukan Wawancara

Dalam tahapan ini kami mencoba untuk mencari informasi dan data yang valid mengenai apa saja permasalahan yang ada di panti tersebut dan bagaimana sang pekerja sosial mengatasi masalah-masalah yang dilakukan oleh anak panti, mulai dari metode apa yang digunakan untuk mengatasinya, saran, perasaan dan motivasi apa yang diberikan sang pekerja sosial pada anak-anak panti. Inilah pertanyaan yang ditanyakan oleh kami sebagai pewawancara di Yayasan Panti Cahaya Hati Anugerah

3.Diskusi dan Tanya Jawab

Dalam tahapan ini kami mencoba mendekatkan diri dengan anak-anak panti sekiranya proses kegiatan ini menjadi lebih terbuka, di tahapan ini kami mencoba juga untuk mendapatkan informasi

mengenai keluhan-keluhan apa yang sering atau sedang dialami oleh anak-anak panti, dan ada *Mini Games* juga untuk sekedar bermain-main dengan anak panti.

4. Dokumentasi

Di tahapan ini kami meminta kebersediaan anak panti dan juga ibu pengurus panti untuk melakukan foto bersama tanpa unsur paksaan, dengan alasan untuk menjadi bukti kegiatan *Project Base Learning* kami dalam meneliti data dan informasi yang ada di Yayasan Panti Cahaya Hati Anugerah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jadi pada kegiatan kami kali ini tepatnya di Panti Asuhan Yayasan Cahaya Hati Anugerah kami secara aktif melakukan kegiatan untuk mengetahui dan memahami apa saja Metode-metode yang dilakukan oleh pengurus Panti ini untuk merawat anak-anak disana, karena di dalam Panti tersebut terdiri dari delapan anak SD, dua anak SMP dan, dua anak SMA. Tentu mereka pasti memiliki tingkat emosional yang berbeda, jadi pada kegiatan kami kali ini, kami ingin mengetahui bagaimana seorang pengurus Panti merawat anak SD, SMP, dan SMA dengan cara yang seperti apa, metode apa yang dilakukan dan lain sebagainya. Dengan seperti itu kami sebagai penulis bisa mendapatkan informasi dan mempelajari permasalahan-permasalahan apa yang terjadi di Panti asuhan. Kegiatan dilakukan secara bertahap mulai dari perkenalan, bermain games, bernyanyi bersama, dan melakukan wawancara.

1. Perkenalan Anggota Kelompok

Para anggota kelompok diharuskan memperkenalkan diri terlebih dahulu dengan tujuan untuk mendekatkan diri. Tidak hanya itu, anak-anak juga memperkenalkan diri mereka untuk mengenal satu sama lain sehingga, proses kegiatan ini menjadi lebih terbuka, dan diharapkan pengurus juga merasa aman dan nyaman saat sesi wawancara nanti.



Gambar 1. Perkenalan Anggota dengan anak Panti

2. Wawancara

Masuk pada sesi wawancara ini, kami selaku anggota kelompok ingin mengetahui banyak hal tentang apa saja yang ada dan yang terjadi di Panti asuhan yayasan cahaya hati anugerah ini. Mulai dari kesibukan apa yang dilakukan anak-anak di panti, apa saja hal-hal yang dilakukan oleh sang pengurus panti ketika anak-anak melakukan kesalahan, apakah ada kesenjangan diantara anak-anak, Disini kami para anggota ingin mengetahui lebih dalam mengenai apa saja masalah-masalah yang terjadi di panti yang dimana, ini menjadi media informasi bagi kami sekiranya solusi apa yang akan dilakukan tergantung dari masalah yang terjadi. Disini pengurus menjelaskan bahwa ketika ada anak panti yang melakukan masalah mau itu di lingkungan sekolah ataupun di lingkungan rumah makan mereka akan mendapatkan hukuman yang beragam seperti, membersihkan lingkungan rumah, mencuci piring, menyapu bagian dalam rumah. Dengan adanya hukuman seperti ini, anak-anak panti menjadi lebih mandiri serta bertanggung jawab dengan apa yang mereka lakukan. Inilah metode yang mungkin dipakai oleh ibu pengurus panti untuk menangani permasalahan yang dilakukan anak panti yaitu berupa Hukuman (*Punishment*), dan Nasihat.



Gambar 2. Sesi Wawancara

Pada tahap wawancara ini juga pengurus panti menjelaskan kepada kami selaku anggota bahwasannya ketika anak-anak panti melakukan permasalahan di Rumah Panti atau di Sekolah makan akan dicari atau ditelusuri terlebih dahulu apa penyebab yang membuat mereka melakukan masalah tersebut. Mereka diharuskan menjelaskan secara menyeluruh dan jujur agar masalah dapat diselesaikan bersama-sama, ketika mereka berbohong nanti akan menimbulkan masalah yang lain. Dan juga terdapat Masalah sosialisasi yang banyak anak di panti asuhan menghadapi kesulitan dalam berinteraksi sosial dan membangun hubungan yang sehat dengan teman sebaya mereka. Mereka mungkin merasa terisolasi, memiliki masalah kepercayaan, atau mengalami konflik antar pribadi. Karena masalah tersebut, pengurus panti merasa sedikit kesusahan dalam mengurus permasalahan seperti itu, pengurus panti tidak melakukan metode yang sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Zastrow bahwasannya ketika ada permasalahan yang terjadi maka pekerja sosial harus mendekatkan diri pada individu, mencoba memahami permasalahan mereka, dan mampu membantu permasalahan mereka serta meningkatkan kualitas hidup mereka. Maka dari itu, kami selalu anggota menyarankan pada ibu pengurus untuk melakukan pendekatan pekerjaan sosial mikro untuk membantu anak-anak panti menangani masalah yang mereka hadapi.

3. Diskusi dan Tanya Jawab

Pada tahap ini kami melakukan diskusi kepada para anak panti guna untuk mendapatkan informasi serta mendekatkan diri dengan anak-anak panti. Sebelum kami melakukan *Mini Games* berupa tanya jawab, kami menanyakan beberapa pertanyaan seperti, permasalahan apa saja yang sering dihadapi di lingkungan rumah panti, apa yang mereka lakukan ketika anak yang lain melakukan kesalahan. Dari sini kami mengetahui bahwa permasalahan yang sering mereka hadapi itu seperti anak yang masih kecil atau SD masih susah untuk di nasihatin oleh abang dan kakaknya yang SMP dan SMA. Saat anak yang masih SD punya tugas matematika biasanya abang dan kakaknya ikut membantu menyelesaikan tugas mereka. Dari informasi yang diberikan oleh anak-anak panti mengenai permasalahan ataupun keluhan yang mereka alami ini sangat beragam, dan disini kami mencoba untuk memberikan saran ataupun motivasi yang dapat membuat mereka lebih bisa belajar ketika kedepannya mengalami permasalahan yang sama, karena Anak-anak kecil SD yang emosinya masih belum stabil diharapkan kepada abang dan kakanya untuk bersabar ketika mereka melakukan kesalahan. Lanjut pada Sesi tanya jawab berhadiah atau *Mini Games*, disini kami sudah menyiapkan beberapa pertanyaan sekiranya untuk mengetahui sudah sampai mana pengetahuan yang mereka miliki, dan kami mencoba mencari tahu informasi mengenai Metode apa saja yang sudah diterapkan dalam Rumah panti tersebut melalui Anak-anak panti dan bagaimana mereka menerima Intervensi tersebut.



Gambar 3. Sesi Game tanya jawab

4. Dokumentasi

Pada sesi dokumentasi kali ini kami meminta kebersediaan Anak-anak dan pengurus panti untuk melakukan foto bersama sekiranya pada lampiran ini dapat menjadi bukti validasi bahwa kami sudah menyelesaikan *Project Base Learning* dan wawancara yang dilakukan di Yayasan Panti Cahaya Hati Anugerah, kami selaku anggota tidak melakukan unsur paksaan pada anak-anak panti.



Gambar 4. Sesi Foto Bersama

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis situasi yang kami lakukan terhadap Panti Asuhan Cahaya Hati Anugerah di Medan, kami menemukan beberapa permasalahan dan kondisi di panti tersebut. Tempat tinggal yang disewa untuk panti ini cukup layak, meskipun terdapat beberapa kekurangan fasilitas seperti pintu yang rusak dan kamar mandi yang belum lengkap. Jumlah anak di panti ini sebanyak 16 orang, dengan tingkat pendidikan dari SD hingga SMA. Dalam wawancara dengan ibu asuh panti, kami mendapatkan informasi mengenai beberapa permasalahan yang sering dialami anak-anak panti, seperti kesulitan saat pandemi COVID-19 yang mengakibatkan keterbatasan donasi dan keuangan. Anak-anak juga sering merasa rindu dengan orang tua dan kampung halaman mereka. Namun, panti ini memiliki solusi-solusi dalam menghadapi masalah tersebut, seperti mendengarkan masalah anak-anak dan memberikan solusi yang sesuai, menerapkan disiplin dengan aturan dan konsekuensi, serta memberikan dukungan emosional kepada anak-anak yang merasa sedih, inilah solusi yang sesuai dengan Metode dari Zastrow Yang harusnya diterapkan oleh ibu pengurus Panti tersebut.

Dalam survei yang kami lakukan, kebutuhan pokok yang diperlukan oleh panti adalah beras, indomie, telor, sarden, minyak goreng, ikan asin, pampers, dan susu. Selain itu, terdapat juga kebutuhan biaya SPP sekolah,

rekening air, token listrik, gas isi ulang, seragam sekolah, sepatu, dan tas. Sebagai solusi, ibu asuh panti menerapkan berbagai metode, antara lain mendengarkan masalah anak, menerapkan disiplin dengan aturan dan konsekuensi, serta memberikan dukungan dan kegiatan yang membantu anak-anak dalam mengatasi rasa rindu terhadap orang tua dan kampung halaman. Panti juga berusaha melibatkan abang angkat dan pengasuh lainnya dalam membantu anak-anak dalam tugas sekolah dan pembentukan karakter.

Melalui kegiatan observasi dan wawancara yang kami lakukan, kami dapat menyimpulkan bahwa panti ini aktif dalam merawat anak-anak dengan berbagai metode yang disesuaikan dengan usia dan masalah yang dihadapi. Terdapat pula upaya untuk membantu anak-anak mengatasi masalah sosialisasi dan membangun hubungan yang sehat. Disarankan agar panti lebih memperhatikan pendekatan pekerjaan sosial mikro untuk membantu anak-anak menghadapi masalah yang mereka hadapi. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi panti dan permasalahan yang dihadapi, diharapkan solusi yang ditawarkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesejahteraan dan perkembangan anak-anak di Panti Asuhan Cahaya Hati Anugerah ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama tama kami ucapkan Puji syukur pada Tuhan yang Maha Esa atas Rahmat dan Karunia-nya kami dapat menyelesaikan tugas *Project Base Learning* ini dan Terima kasih Kepada ketua panti asuhan sudah memberikan kami kesempatan untuk berkunjung untuk melakukan wawancara dan bermain dengan anak-anak panti. Dan juga Terima kasih kepada pak Fajar Utama Ritonga S.Sos, M.Kesos selaku dosen pengampu kami yang sudah memberikan pembelajaran untuk melakukan kegiatan kali ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S, Tamam, A, & Rahman, Imas. “*Progam Pembinaan Kematangan Emosi Anak Yatim Tingkat Siswa Sekolah Dasar*”. Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 14, No. 1 (2021): 73-82
- Hatu, Rauf. “*Pemberdayaan dan pendampingan sosial dalam masyarakat (suatu kajian teoritis)* “. Jurnal inovasi Vol. 7, No. 4 (2010)
- Ibda, Hamidulloh. “*Program Kesejahteraan Sosial Melalui Santunan Pendidikan untuk Anak Yatim Piatu dan Fakir Miskin di SMK JAPA Pati*”. Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial Vol. 18, No. 1 (2019): 11-22
- Maria, Rika, Rifma Rifma, & Syahril Syahril. “*Efektivitas Pembelajaran dan Pembinaan Karakter di Masa Pandemi Covid-19*”. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 3, No. 4 (2021): 1503-1512
- Retnaningsih, Hartini. “*Urgensi Perlindungan Sosial dalam Upaya Pemenuhan Hak-Hak Anak Yatim Piatu Korban Pandemi Covid-19*”. Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial Vol. 12, No. 2 (2021): 237-253